

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KINERJA JARINGAN IRIGASI AIR SANTOK KOTA PARIAMAN

ABSTRAK

Salah satu jenis pemanfaatan sumber daya air adalah penggunaan air irigasi, baik untuk kebutuhan air sawah maupun pemanfaatan tambak ikan seperti saluran irigasi di daerah Santok. Daerah Irigasi Air Santok merupakan D.I terluas di Kota Pariaman dengan luas areal penanganan sawah \pm 667 Ha yang bersumber dari Batang Piaman. Permasalahan yang terjadi pada daerah irigasi Air Santok adalah rendahnya kinerja jaringan yang diakibatkan seperti usia bangunan yang cukup tua, penumpukan sedimentasi dan sampah pada saluran primer dan sekunder, faktor alam, manajemen yang kurang baik serta sumber daya manusia yang kurang mumpuni sehingga fungsi jaringan irigasi sebagai penyedia air bagi pertanian kurang terpenuhi.

Untuk pengelolaan jaringan irigasi, setiap tahun dinas terkait sudah menganggarkan biaya pemeliharaan rutin jaringan irigasi dan dana peningkatan/rehabilitasi jaringan irigasi sebagai upaya mempertahankan fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun. Namun rehabilitasi jaringan irigasi tersebut belum optimal, karena masih ada jaringan irigasi yang telah dibangun mengalami kerusakan dan tidak terpelihara dengan baik.

Tujuan penelitian ini mengkaji kondisi eksisting saluran irigasi dan faktor penyebab rendahnya kinerja jaringan irigasi Air Santok kota Pariaman. Metoda yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah metoda kualitatif dengan cara observasi lapangan guna mengetahui kondisi kerusakan jaringan irigasi, melakukan wawancara dengan perangkaian dengan skala Guttman guna mencari faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya kinerja jaringan. Hasil studi literatur mendapatkan 4 faktor yang menyebabkan rendahnya kinerja jaringan irigasi Air Santok yaitu faktor prasarana fisik, faktor Alam, faktor lingkungan masyarakat dan faktor manajemen irigasi

Kata Kunci: identifikasi, saluran irigasi, masyarakat, manajemen

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KINERJA JARINGAN IRIGASI AIR SANTOK KOTA PARIAMAN

Abstract :

One type of water resource use is the use of irrigation water, both for rice water needs and the use of fishponds such as irrigation channels in the Santok area. Santok Water Irrigation Area is the widest D.I in Pariaman City with ± 667 Ha of paddy handling area sourced from Batang Piaman. The problems that occur in the Santok Water area are the smaller ones that are needed in the development caused by old buildings that are quite old, the accumulation of sedimentation and garbage in primary and secondary channels, natural factors, poor management and less qualified human resources water providers for agriculture is not fulfilled.

For the management of irrigation networks, each year the related service has budgeted the cost of routine maintenance of irrigation networks and funds for improving / rehabilitating irrigation networks in an effort to maintain the function of the irrigation networks that have been built. However, the rehabilitation of irrigation networks has not been optimal, because there are still irrigation networks that have been built that have suffered damage and are not well maintained.

The purpose of this study is to examine the existing condition of irrigation canals and the factors causing the low performance of the irrigation network performance of the Santok Air irrigation network in the city of Pariaman. The method that will be used in this study is a qualitative method by means of field observations to determine the condition of irrigation network damage, conducting interviews with ranking on the Guttman scale in order to find dominant factors that affect the low performance of the network. The results of the literature study get 4 factors that cause the low performance of the Santok Water irrigation network, namely physical infrastructure, Natural factors, community environmental factors and irrigation management factors

Keywords: identification, irrigation channels, community, management